



Available online at <http://pei.ftk.uiniami.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 1 (4), Februari 2020

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

### PENGARUH PENERAPAN MODEL INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT SISWA SMP NEGERI 5 MUARO JAMBI

*Yudi Kurniawan, M. Pd.\**

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Jambi – Muaro Jambi KM.16 Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, 36363,  
Indonesia*

---

#### ABSTRAK

**Kata kunci:** model inkuiri, motivasi belajar, kemampuan menulis surat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendeskripsikan: (1) pengaruh penerapan model inkuiri terhadap kemampuan menulis surat siswa SMP kelas VII, (2) pengaruh penerapan model inkuiri terhadap kemampuan menulis surat pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, (3) pengaruh penerapan model inkuiri terhadap kemampuan menulis surat pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, (4) pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan menulis surat siswa, dan (5) interaksi antara model inkuiri dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis surat.

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Muaro Jambi dengan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan karena ada pertimbangan tertentu sehingga terpilihah dua kelas sebagai sampel penelitian. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII C dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas VII D. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t untuk hipotesis 1,2,3 dan 4 sedangkan hipotesis 5 menggunakan anava dua jalur. Pengujian hipotesis dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan *software SPSS 22*.

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis siswa dengan hasil uji hipotesis nilai  $t_{hitung} = 5,820 > t_{tabel} = 2,008$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Uji hipotesis 2 menunjukkan penerapan model inkuiri berpengaruh signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,440 > t_{tabel} = 2,063$ . Uji hipotesis 3 menunjukkan pengaruh yang signifikan penerapan model inkuiri terhadap siswa bermotivasi rendah ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,233 > t_{tabel} = 2,069$ . Uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis surat dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,740$  dan  $10,514 > t_{tabel} = 2,013$ . Terakhir uji hipotesis 5 menunjukkan adanya interaksi antara model inkuiri dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis surat siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut: pada hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5 yang diajukan pada taraf signifikansi 0,05, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan sekolah dan pihak guru pada khususnya, penelitian ini

membuktikan bahwa penerapan model Inkuiri memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan menulis surat siswa sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia diajarkan salah satu tujuannya adalah agar para siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Secara garis besar, keterampilan berbahasa dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan reseptif diwujudkan dalam bentuk mendengar dan membaca sedangkan keterampilan produktif diwujudkan dalam bentuk berbicara dan menulis. Setelah para siswa mempunyai keterampilan berbahasa dengan baik maka diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan baik pula.

Salah satu keterampilan berkomunikasi yang wajib dikuasai siswa adalah berkomunikasi melalui surat. Menurut Sudarsa, dkk (1992: 3) surat adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Informasi yang disampaikan itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan, atau laporan. Hubungan yang terjadi antara pihak-pihak itu disebut surat-menyurat atau korespondensi. Siswa SMP atau yang sederajat dituntut harus menguasai keterampilan surat-menyurat ini. Hal ini tertuang dalam silabus pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP N 5 Muaro Jambi pada tanggal 10 April 2017 dan berdasarkan hasil wawancara bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia, bahwa dalam menulis surat sering terjadi kesalahan-kesalahan yang membuat siswa menjadi kurang maksimal dalam menulis surat. Adapun kekuranganmampuan siswa dalam menulis surat dapat dilihat dari pemilihan kata yang digunakan sering rancu atau tidak tepat dan dalam penggunaan tanda baca siswa sering salah meletakkan tanda baca. Penyebab dari

kekurangmampuan siswa dalam menulis surat resmi tersebut adalah siswa kurang memperhatikan penulisan surat dan siswa sering tidak mengerti bagaimana cara-cara dalam menulis surat yang benar. Hal ini diakibatkan karena siswa tidak begitu memahami dan kurang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Menurut Slamet (2010:64) Banyak faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Faktor – faktor tersebut antara lain faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal meliputi: intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Sedangkan salah satu faktor eksternalnya ialah peran guru. Sebagai pengelola pembelajaran, guru harus mampu mengorganisasi dan menggali potens – potensi yang ada pada diri siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah menyiapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Dalam memilih model pembelajaran diharapkan guru memilih model pembelajaran yang tidak hanya memberikan siswa pengetahuan tapi juga model pembelajaran yang dapat menstimulasi siswa untuk menguasai cara bagaimana memperoleh pengetahuan itu secara mandiri. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Model Inkuiri. Menurut Sanjaya (2006:196) “Model inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Ngalimun (2012:33) mendefinisikan “Model inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan

utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecahan masalah yang mandiri”.

Model Inkuiri memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Model Inkuiri memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya dan model Inkuiri ini terbukti cukup efektif digunakan sebagai model pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang sifatnya searah. Model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang ditandai dengan ceramah diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.

Berdasarkan uraian tentang model Inkuiri dapat disimpulkan bahwa model Inkuiri adalah model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dalam hal ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar.

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa selain faktor eksternal ada faktor lain yaitu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor internal itu adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Sobur, 2003). Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi (Schiffman, 2007). Motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi,

akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melakukan aktifitasnya (Chernis dan Goleman, 2001). Menurut teori motivasi belajar yang diungkapkan Uno (Sagala, 2009) menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Individu yang memiliki sikap tidak jenuh dalam pelajaran, dan selalu mencari cara untuk menemukan ide-ide dalam belajar turut serta dikatakan sebagai individu yang memiliki motivasi belajar yang kuat. Dari beberapa uraian mengenai motivasi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan yang muncul baik dalam diri maupun dari lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa selain Model pembelajaran yang dipilih oleh guru ada faktor lain yaitu motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa . Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Model Inkuiri dan motivasi belajar Terhadap Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Muaro Jambi ".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan Model Inkuiri terhadap kemampuan menulis surat siswa SMP kelas VII?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan Model Inkuiri terhadap kemampuan

menulis surat pada siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi?

3. Apakah terdapat pengaruh penerapan Model Inkuiri terhadap kemampuan menulis surat pada siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan menulis surat siswa?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh pembelajaran model inkuiri dan motivasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menguji:

- 1) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis puisi siswa.
- 2) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi.
- 3) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa yang memiliki motivasi rendah.
- 4) Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

## KAJIAN PUSTAKA

### Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melatih siswa

untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi, dan memecahkan masalah. Lebih lanjut (Ngalimun, 2012:33) mengemukakan bahwa: pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa membutuhkan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecahan masalah yang mandiri.

### Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Suryadi (2012:119) “Inkuiri berasal dari kata “*to inquire*” yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Pembelajaran *inquiry* ini bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif”

Senada dengan itu, Roestiyah (2008:75) mengemukakan bahwa *Inquiry* istilah dalam bahasa Inggris; ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah ke kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.

### Teori Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *motivum*, yang artinya alasan sesuatu terjadi, alasan tentang sesuatu hal itu bergerak atau berpindah. Kata *motivum*

menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Individu yang diartikan dalam bahasa Inggris yaitu *motivation* (Djiwandono,2006). Motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Sobur, 2003). Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi (Schiffman, 2007). Motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi, akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melakukan aktifitasnya (Chernis dan Goleman, 2001). Chernis dan Goleman (2001) juga menjelaskan bahwa individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang memiliki 4 aspek seperti adanya dorongan mencapai sesuatu, memiliki komitmen, memiliki inisiatif, dan memiliki sikap optimis terhadap aktifitas yang dilakukan.

### Pengertian dan Fungsi Surat

Surat adalah salah satu sarana komunikasi yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain, seseorang dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, atau kelompok dengan seseorang dalam jarak yang berjauhan. Di antara sekian banyak sarana

komunikasi yang tersedia, surat memiliki beberapa faktor yang memudahkan manusia berkomunikasi, yaitu biaya relatif rendah, dapat berkomunikasi sesuai dengan kehendak secara lengkap, dan dapat diarsipkan sebagai bukti (Arifin 1987: 1). Menurut Sudarsa, dkk (1992: 3), surat adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Informasi yang disampaikan itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan, atau laporan. Hubungan yang

terjadi antara pihak-pihak itu disebut surat-menyurat atau korespondensi.

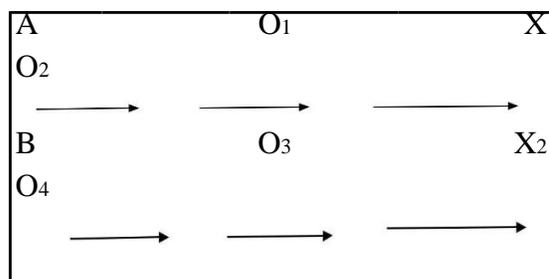
### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu.

### Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu satu variabel dependen (variable terikat) dan dua variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah kemampuan menulis surat, variabel independen adalah model Inkuiri dan motivasi belajar .

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Only Design*.



- A = kelompok eksperimen
- B = kelompok kontrol
- X<sub>1</sub> = perlakuan (Model Inkuiri )
- X<sub>2</sub> = perlakuan (Model konvensional)
- O<sub>1</sub> = pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Posttest kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Pretes kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = Posttest kelompok kontrol

Rancangan penelitian kemampuan menulis surat dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Rancangan Penelitian**

Kemampuan menulis surat (A)	NO	KELAS		JUMLAH SISWA
	Kelompok	Kelompok	Kelompok	
motivasi belajar (B)	1.	Eksperimen VII C	Kontrol	26
	2.	(X <sub>1</sub> )	VII D (X <sub>2</sub> )	26
		<b>Jumlah</b>		52
Tinggi (Y <sub>1</sub> )	Sumber: SMP N 5 Muaro Jambi			
	X <sub>1</sub> Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>1</sub>		
Rendah (Y <sub>2</sub> )	X <sub>1</sub> Y <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> Y <sub>2</sub>		

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Model Inkuiri .

X<sub>2</sub> : Model pembelajaran konvensional

X<sub>1</sub>Y<sub>1</sub> : Kemampuan surat siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model Inkuiri

X<sub>2</sub>Y<sub>1</sub> : Kemampuan menulis surat bermotivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model konvensional.

X<sub>2</sub>Y<sub>2</sub> : Kemampuan menulis surat siswa

X<sub>1</sub>Y<sub>2</sub> : Kemampuan menulis surat motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan model konvensional

### Subjek Penelitian

Subjek atau populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan teknik

*purposive sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan karena adanya pertimbangan tertentu sehingga penelitian ini dilakukan pada 2 kelas dari 6 kelas yang ada. Satu kelas eksperimen yang nantinya akan diberi perlakuan dengan model inkuiri dan satu kelas kontrol yang dilakukan dengan model konvensional

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

NO	KELAS		JUMLAH SISWA
Kelompok	Kelompok	Kelompok	
1.	Eksperimen VII C	Kontrol	26
2.	(X <sub>1</sub> )	VII D (X <sub>2</sub> )	26
	<b>Jumlah</b>		52

Sumber: SMP N 5 Muaro Jambi

Berdasarkan tabel 3.3, pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu salah satunya dari segi homogenitas. Antara kelas VII C dan VII D mempunyai beberapa kesamaan yaitu jumlah siswa dan kemampuan intelektual. Informasi mengenai kesamaan kemampuan intelektual ini didapatkan peneliti pada saat wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dengan melihat nilai bahasa Indonesia pada pokok bahasan yang lain dan antara kedua kelas tersebut memiliki rata-rata kelas yang hampir sama. Maka dari itu peneliti memilih kelas VII C dan kelas VII D sebagai sampel penelitian. Kelas VII C sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang dilakukan pembelajaran dengan model Inkuiri dan VII D sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang dilakukan pengajaran dengan model konvensional.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode statistik yaitu dilakukan dengan menguraikan kondisi kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data

dilakukan dengan melalui bantuan computer dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.

### Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat, dan hasil pengujian hipotesis.

#### 1. Deskripsi Data

Data kemampuan menulis surat dikumpulkan dengan tes kemampuan menulis surat sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model Inkuiri pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Hasil Kemampuan Siswa Menulis Sebelum diterapkan model Inkuiri.**

Kelas	Mean	X <sub>max</sub>	X <sub>min</sub>
Eksperimen	66.78	75	57,5
Kontrol	61.48	70	60

Keterangan :

Mean : Nilai Rata-rata kelompok

X<sub>max</sub> : Nilai Tertinggi dalam kelompok

X<sub>min</sub> : Nilai Terendah dalam terendah

Dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri pada kelas eksperimen dan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel. Deskripsi data disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Distribusi Hasil Tes Kemampuan menulis surat siswa**

Kelas	Motivasi belajar	Mean	Std. Deviation	N	X <sub>max</sub>	X <sub>min</sub>
Eksperimen	Tinggi	80,42	3,90	13	96,5	75
	Rendah	73	3,16	13	82,5	70
Kontrol	Tinggi	72,25	5,75	13	76,5	60
	Rendah	63,33	8,21	13	75	65
<b>Total Eksperimen</b>		78,54	4,058	26		
<b>Kontrol</b>		70,80	4,396	26		

#### 2. Analisis Prasyarat

Analisis prasyarat/pendahulu adalah analisis yang dilakukan sebelum menentukan rumus statistik yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis. Analisis prasyarat dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tes kemampuan motivasi belajar di kelas yang menerapkan model Inkuiri dan kelas yang menerapkan konvensional.

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.3. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Surat**

Kelas	Motivasi Belajar	Sig	A	Keterangan
				0,099
			Keseluruhan	0,366
Eksperimen	Tinggi	0,112	Eksperimen	0,0
			Kontrol	0,802
	Rendah	0,200		0,0
				5
Kontrol	Tinggi	0,123		0,0
				Normal

## 2. Uji Homogenitas Variansi

**Tabel 4.4. Uji Homogenitas Data Kemampuan Menulis Surat Siswa**

No	Hasil Uji Homogenitas	Sig	A	Keterangan
1.	Keseluruhan (Kelas eksperimen dan kontrol)	0,696	0,05	Homogen
2.	Kelompok Motivasi belajar Tinggi (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,338	0,05	Homogen
3.	Kelompok Motivasi belajar Rendah (Kelas Eksperimen dan kontrol)	0,976	0,05	Homogen

### 3. Pengujian Hipotesis

diperoleh nilai  $t$  hitung =  $5,820 > t$  tabel =  $2,008$ , Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti terdapat pengaruh penerapan model Inkuiri terhadap kemampuan menulis surat siswa.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pengujian hipotesis, bahwa hipotesis diajukan pada taraf signifikansi  $0,05$ , hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Penyebab  $H_a$  diterima atau ditolaknya  $H_0$  dijelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan model Inkuiri mampu menghadirkan contoh konkret bagaimana menghasilkan surat yang baik. Model inkuiri menjadi salah satu cara untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran menulis surat. Dalam pembelajaran menulis surat unsur-unsur surat adalah hal yang paling umum yang menjadi permasalahan. Mulai dari tidak lengkapnya unsur-unsur surat hingga tata letak unsur-unsur surat yang keliru. Melalui pembelajaran menggunakan model inkuiri permasalahan tersebut dapat diatasi.

Penerapan model Inkuiri memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis surat. Hasil tes menulis surat menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen pemerolehan skor nilai menulis surat lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan menulis surat siswa pada kelas eksperimen  $79,44$  Sedangkan pada kelas kontrol,

rata-rata kemampuan menulis surat yang diperoleh siswa  $71,34$ .

Adanya pengaruh signifikan penerapan model Inkuiri terhadap hasil belajar juga dibuktikan pada penelitian Nirmala (2014:76) yang menyatakan bahwa Hasil rata-rata sesudah pembelajaran pemahaman konsep kedua kelompok adalah nilai  $t$ - test =  $5,234$ ,  $p = 0,000$  pada  $\alpha = 0,05$ , artinya ada peningkatan yang signifikan dengan pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman dalam pembelajaran matematika di SMPN 10 Bandung.

Tingginya perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen didukung juga dengan terlaksananya proses pembelajaran menulis surat yang lebih kondusif dibanding kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, siswa terlihat menikmati, serius dan asik dengan pembelajaran yang diikuti. Selain itu, siswa terlihat lebih berkonsentrasi dan tidak terlihat bosan, padahal biasanya siswa sudah gusar meski baru 1 jam pelajaran di dalam kelas.

Sementara itu, pada kelas kontrol materi tentang menulis surat disampaikan dalam bentuk ceramah. Siswa menyimak penjelasan dari guru sehingga keaktifan siswa dalam kelas kurang dan siswa juga terlihat kurang antusias. Memasuki tahap menulis, mengalami kesulitan, siswa kebingungan dan memilih untuk mencontek tulisan teman tanpa memahami.

Lembar hasil tes menulis surat siswa pada kelas eksperimen memperlihatkan bahwa surat yang dibuat siswa sudah cukup baik, siswa mampu menulis surat dengan unsur surat yang lebih lengkap. Hal ini terjadi karena pada kelas eksperimen siswa sudah dibekali dengan Inkuiri, sehingga masalah-

masalah yang muncul dalam menulis dapat teratasi dengan baik.

Sebaliknya lembar tes menulis surat siswa pada kelas kontrol terlihat kelengkapan unsur kurang. Tata letak unsur surat yang masih salah hingga masalah EYD seperti penulisan huruf setelah tanda titik yang masih menggunakan huruf kecil.

Penerapan Inkuiri dalam pembelajaran menulis surat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis surat siswa. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri lebih baik kemampuan menulis suratnya dari pada kemampuan menulis surat siswa yang mengikuti pengajaran dengan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi siswa, secara khusus dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut

## DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika

Aditama.

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*.

Bandung: Refika Abidin.

Akhadiah, Sabarti dkk. 1988. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta:

Balai Bahasa. Arifin, Zaenal. 1987. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*. Jakarta:

Mediyatama Sarana Perkasa.

Arikunto, Suharsini. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:

Bumi Aksara. Azwar, Saifuddin. 1998. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi*

*Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cherniss, C Dan Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak*

*Prestasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustian. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta. Davis, Gary A. 2012. *Anak*

- Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: Indeks. Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Model Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hernowo, 2005. *Quantum Writing, Cara cepat nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jalaluddin, Rahmat. 1989. *Psikologi komuikasi: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Karya. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*, Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Khairani. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif (MKPK) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis wacana narasi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Banyuwangi Tahun pelajaran 2008/2009*. Semarang: UNES. Tesis tidak diterbitkan.
- Kholik, M. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Kusaeri, 2014. *Acuan dan Teknik, Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan. Kelas VII* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.195 s.d 210.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangun, Sigit. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Arkamedia Permata.
- Muhlishin. 2012. *Model Pembelajaran Konvensional*. Jakarta: Prima Garfika.
- Munandar, S.C. Utami, 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutia Anggelina, Cinthy. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri dan Penalaran terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMK N 3 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi. Tesis tidak diterbitkan.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Nirmala. 2014. *Pengaruh*

- model pembelajaran inkuiri dan minat terhadap pemahaman dalam pembelajaran matematika di SMPN 10 Bandung.* Bandung: UPI. Tesis tidak diterbitkan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori pengkajian fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktaviani, R. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Mengarang Eksposisi dengan Menggunakan Model inkuiri pada Siswa Kelas X SMA 1 Krangpawitan Garut Tahun Pelajaran 2011/2012.* Bandung: STKIP Siliwangi Bandung. Tesis tidak diterbitkan.
- Pardiyono, 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing.* Yogyakarta: Andi Offset. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra, Ida Bagus Soma. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Penelitian Pascasarjana UNDIKSHA.* 1(1).
- Rawlinson, J.G. 1986. *Motivasi belajar dan Brainstroming.* Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kayawan, Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 28
- Schmoker, Mike. 2012. *Menjadi Guru yang Efektif, Bagaimana Mencapai Pengembangan Baru Melalui Membaca dan Menulis.* Erlangga.
- Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology Theory Into Practices.* 4th ed. Boston: Ally and Bacon Publishers.
- Slavin, Robert E. 2009. *Coopeative Learning (Teori, Riset, Praktik).* Bandung: Nusa Media.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum,* Bandung: PT. Pustaka Setia
- Soedjito dan Solchan. 1999. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudarsa, Caca dkk. 1992. *Surat-Menyurat dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa. Sukartiningsih, diakses tanggal 6 Agustus 2016. *Penerapan Model Inkuiri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Petualangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* <http://www.ejournal.unesa.ac.id>.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan*

- Dasar Menulis*.  
Jakarta:  
Universitas  
Terbuka
- Suriamiharja, Agus dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Suryadi. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarto, dkk. 2011. Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Listrik Statis Dalam Pembelajaran IPA. *Tekno-Pedagogi*, 1(1): 33-39.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung :  
angkasa.
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi  
Pustaka Publiser
- Utami, Ayu. 2015. *Menulis dan Motivasi belajar*. Bandung: Kepustakaan Populer Grammedia.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widhiarso, diakses tanggal 6 Agustus 2016. *Melibatkan Rater dalam Pengembangan Alat Ukur*.  
[http://www.WahyuWidhiarso  
staff.ugm.ac.id](http://www.WahyuWidhiarso.staff.ugm.ac.id).
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan di Perguruan Tinggi*.  
Jakarta: Grasindo.
- Widyamartaya, A. 2003. *Menulis Narasi dan Deskripsi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.  
Jakarta
- Wilis, Ratna. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Yunus, M. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung:  
Refika Aditama
- Zulyadaini. 2014. *Pengaruh Model inkuiri dan motivasi belajar terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Siswa Kelas IX MTsN Muara Bungo Kabupaten Bungo*. Jambi. Tesis tidak diterbitkan